

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dalam mengembangkan proses perubahan tingkah laku peserta didik. Perubahan tingkah laku tersebut seperti aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang optimal bagi peserta didik yang melibatkan media pembelajaran sebagai sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang menghendaki peserta didiknya dapat memahami materi yang diajarkan secara optimal akan berusaha untuk menggunakan media pembelajaran seoptimal mungkin.

Media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yaitu sebuah media yang bisa dikombinasikan dengan permainan. Menurut Arsyad (2017:4), “Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Penggunaan media pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Pemilihan jenis media ini berdasarkan karakteristik siswa yang cenderung suka bermain dan aktif, salah satu media yang cocok dengan karakteristik siswa yaitu media pembelajaran berupa permainan. Melalui metode permainan ini ketika siswa belajar akan merasa senang dan tidak adanya paksaan, sehingga siswa akan merasaterhibur. Selain itu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika di SD, peneliti melakukan observasi di Kelas V SDN 31Pasar Ambacang, dari tanggal 21 - 25 Oktober 2018. Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga siswa hanya menerima apa yang dijelaskan guru kemudian hanya menyalin catatan yang diberikan guru. Guru juga hanya menggunakan bahan ajar dari buku cetak saja, sehingga proses pembelajaran tidak melibatkan siswa aktif dalam belajar. Serta guru hanya memberikan soal-soal latihan saja.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2018 dengan guru kelas VA dan VB di SDN 31Pasar Ambacang, wawancara yang peneliti lakukan mengenai bagaimana proses pembelajarankhususnya pada mata pelajaran matematika diantaranya proses pembelajaran matematika guru menerangkan dipapan tulis, setelah itu guru menggunakan panduan dari buku cetak danmemnggunakan metode ceramah , tanya jawab dan diskusi.Selanjutnya guru guru langsung memberikan latihan kepada siswa.Setelah selesai guru memberikan latihan, guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Ketika di sekolah guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah dipelajari kemaren tanpa membawa buku,banyak siswa tidak bisa mengerjakannya padahal sudah diberi latihan dan sudah diberi PR. Lebih lanjut guru mengatakan bahwa siswa masih suka bermain-main di kelas, sehingga ketika diberi soal latihan siswa tidak

mengerjakannya dengan serius dan hanya menyalin dan mencontek kepada temannya, kemudian siswa jalan-jalan di dalam kelas.

Peneliti juga menemukan data hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas V SDN 31 Pasar Ambacang pada mata pelajaran matematika rata-rata hasil belajar siswa masih rendah dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) Matematika di Kelas V SDN 31 Pasar Ambacang adalah 80. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan dan Tidak Mencapai Ketuntasan dalam Belajar Matematika pada Ujian Mid Semester Ganjil V SDN 31 Pasar Ambacang Tahun Pembelajaran 2018/2019**

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VA	25	11	44%	14	56 %
VB	21	9	37,5%	12	62,5%

Sumber : guru kelas V SDN 31 Pasar Ambacang

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VA hanya 44% siswa yang tuntas dan 56% tidak tuntas. Pada kelas VB siswa yang tuntas hanya 37,5% dan 62,5% lainnya siswa tidak tuntas. Dengan demikian guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan menerapkan metode permainan monopoli pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 31 Pasar Ambacang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Metode Permainan Monopoli Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SDN 31 Pasar Ambacang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dikaji sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru.
2. Siswa malas untuk mengerjakan soal latihan.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
4. Hasil belajar siswa masih banyak yang tidak mencapai nilai KKM.
5. Belum tersedianya media yang melibatkan keaktifan dan yang menarik bagi siswa di SDN 31/V Pasar Ambacang.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan peneliti lebih terarah, tidak menyimpang terlalu jauh maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada penggunaan metode permainan monopoli matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 31 Pasar Ambacang.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode permainan monopoli matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 31 Pasar Ambacang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan problematika yang telah dirumuskan, maka kegiatan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode permainan monopoli matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 31 Pasar Ambacang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, Sekolah, Institusi pendidikan lainnya) khususnya dalam pembelajaran matematika.

#### 1. Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar dan dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar.
- b. Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
- c. Meningkatkan keberhasilan siswa dan mutu kelulusan Sekolah Dasar .

#### 2. Bagi Guru

- a. Dapat memberi gambaran dalam menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar.
- b. Dengan adanya penelitian ini akan memperbaiki proses pembelajaran yang dikelola oleh guru, sehingga kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas meningkat.
- c. Menghilangkan kejenuhan guru dalam proses pembelajaran yang pada umumnya sama yaitu menggunakan metode konvensional.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian eksperimen di sekolah dasar.